

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP MINAT MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI PUSKESMAS SAWIT SEBERANG KECAMATAN SAWIT SEBERANG KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

Suriani¹, Ninsah Manadala Putri², ,Kezia S.A Rajagukguk³, Riska Melisa Tanjung⁴, Noni⁵, Azimar⁶,
Mimi Angelina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2219201774@mitrahusada.ac.id ninsahmandala@mitrahusada.ac.id,
2319201030@mitrahusada.ac.id, 2419201718@mitrahusada.ac.id, 2519201039@mitrahusada.ac.id,
2519201125@mitrahusada.ac.id mimiangelina@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker serviks merupakan kanker dengan angka kejadian tinggi pada perempuan dengan angka kematian mencapai 10,3% menurut WHO. Di Indonesia, terdapat 32.460 kejadian kanker serviks yang didominasi sebagai dampak infeksi Human Papillomavirus (HPV). Meskipun skrining dengan metode IVA Test dianggap sederhana dan murah, penerapannya masih rendah karena kurangnya kesadaran dan persiapan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) terhadap minat menjalani pemeriksaan IVA. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional serta jenis penelitian kuantitatif. Populasi sekaligus sampel adalah calon pengantin perempuan yang melakukan kunjungan IVA dari bulan Juni hingga Desember 2023 sebanyak 36 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil: Karakteristik responden terbanyak berusia 35 tahun (54,1%), berpendidikan menengah (51,4%), dan tidak bekerja (70,8%). Tingkat pengetahuan WUS tentang IVA sebagian besar berada pada kategori kurang (43,1%). Sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA juga didominasi oleh kategori negatif (56,9%). Kesimpulan: Sebagian besar WUS di Puskesmas Sawit Seberang memiliki pengetahuan yang rendah dan sikap yang kurang mendukung terhadap pemeriksaan IVA. WUS dengan sikap positif cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi, sedangkan mereka yang bersikap negatif umumnya berpengetahuan kurang.

Kata Kunci: Hubungan; IVA Test; Minat; Pengetahuan; Sikap; Wanita Usia Subur

ABSTRACT

Introduction: Cervical cancer remains a common type of cancer among women , with a mortality rate reaching 10.3% according to the WHO. In Indonesia, there are 32,460 cases of cervical cancer, dominated by Human Papillomavirus (HPV) infection. Although screening with the VIA Test method is considered simple and inexpensive, its implementation remains low due to a lack of awareness and preparation. Objective: The purpose of this study is to investigate determinants linked to women of reproductive age in terms of their knowledge and attitudes(WUS) regarding their interest in undergoing VIA testing . The study employed an analytical survey design using a cross-sectional approach and quantitative research type. The population and sample were 36 prospective brides who underwent IVA visits from June to December 2023. Univariate and bivariate techniques were applied to analyze the data methods. Results: The characteristics of the respondents were mostly 35 years old (54.1%), had secondary education (51.4%), and were unemployed (70.8%). The level of knowledge of women with HIV about IVA was mostly in the poor category (43.1%). The attitudes of women with HIV towards VIA examination were also dominated by the negative category (56.9%). Conclusion: Most women with HIV at the Sawit Seberang Community Health Center had low knowledge and negative attitudes towards VIA examination. Women with positive attitudes tended to have better knowledge, while those with negative attitudes generally had less knowledge.

Keywords: Connection; IVA Test; Interest; Knowledge; Attitude; Females of childbearing age

STIKes Mitra Husada Medan

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di negara maju setelah penyakit jantung. (INDONESIA, 2015) Kanker leher rahim adalah pertumbuhan sel ganas yang terjadi pada epitel serviks. (Nomor et al., 2024) Infeksi Human Papillomavirus (HPV) yang ditularkan lewat kontak seksual merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks. (Siregar et al., 2021)

Berdasarkan data WHO tahun 2022, Dari total kasus kanker, 36.633 atau 9,2% merupakan kasus kanker serviks, sehingga menempatkannya pada urutan kedua setelah kanker payudara. (WHO, 2022) Kanker serviks tidak hanya Terjadi pada rentang usia tertentu dan berpotensi muncul pada semua perempuan. (Tangerang, 2025) Hampir seluruh kasus kanker serviks (sekitar 99%) disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus, yang ditularkan melalui hubungan seksual (Di & Kwala, 2023). Di kawasan Asia, angka kejadian kanker serviks merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 kasus. (Kesehatan, 2020)

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) termasuk cara yang efektif serta efisien untuk skrining dini kanker serviks, (Mastura & Simanullang, 2024) Selain biayanya yang terjangkau, pemeriksaan ini juga dapat dilakukan oleh bidan maupun petugas Puskesmas. (Tri et al., 2023) Metode IVA untuk deteksi dini memiliki langkah-langkah yang sederhana, murah, nyaman, serta mudah diterapkan. Prosesnya dilakukan

dengan mengoleskan larutan asam asetat 3–5% pada leher rahim, kemudian mengamati adanya perubahan warna (Ginting et al., 2024) Lesi prakanker dapat dicurigai apabila tampak adanya lesi white pada leher rahim. Metode ini termasuk murah dan nyaman, sebab prosedurnya tidak kompleks serta tidak membutuhkan persiapan khusus, serta tidak menimbulkan rasa nyeri (Widayanti et al., 2018) Selain itu, pemeriksaan IVA bersifat praktis karena dapat dilakukan di berbagai tempat tanpa memerlukan fasilitas laboratorium, hanya membutuhkan tempat tidur pemeriksaan, spekulum, dan pencahayaan yang memadai. (Situmorang et al., 2025) Metode ini juga mudah diterapkan karena tindakan ini bisa dilakukan oleh tenaga bidan dan perawat yang telah mendapatkan pelatihan, serta memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mendeteksi lesi prakanker, yaitu hingga sekitar 90%. (Nathalia, 2020)

Keterkaitan pengetahuan serta sikap Wanita Usia Subur (WUS) terhadap minat melakukan pemeriksaan IVA adalah perwujudan visi STIKes Mitra Husada Medan dalam mengembangkan IPTEK kesehatan yang unggul dan inovatif. Melalui studi ini, peneliti menerapkan misi pengembangan praktik berbasis fakta (*evidence-based practice*) untuk menjawab tantangan kesehatan nasional terkait deteksi dini kanker serviks. Selain itu, fokus penelitian pada perilaku Wanita Usia Subur mencerminkan komitmen institusi dalam mencetak lulusan yang memiliki jiwa Service Excellent dan berintegritas tinggi. Dengan melakukan penelitian di Puskesmas Sawit Seberang, peneliti juga mengimplementasikan misi kerjasama dengan instansi terkait guna memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat menuju daya saing internasional di tingkat Asia tahun 2030. Secara global, tercatat sekitar 660.000 kasus baru kanker serviks, menjadikannya

sebagai menempati urutan keempat sebagai kanker yang paling sering terjadi pada perempuan secara global. Dari sekitar 350.000 Sebagian besar kematian karena kanker serviks pada tahun itu, yakni sekitar 94%, Kejadian tersebut umum banyak dijumpai di negara-negara dengan tingkat pendapatan rendah hingga menengah.. Wilayah dengan angka kejadian tertinggi meliputi Afrika Sub-Sahara (SSA), Amerika Tengah, dan Asia Tenggara. Kanker serviks termasuk keganasan kedua paling sering dijumpai pada perempuan di Indonesia, dengan angka kejadian 23,4 per 100.000 dan angka kematian 13,9 per 100.000. (Ginting et al., 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik, yaitu teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menganalisis Pendekatan cross-sectional digunakan untuk meneliti hubungan antara kedua variabel dalam desain penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner. Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah calon pengantin perempuan yang berkunjung pemeriksaan IVA di Puskesmas Sawit Seberang, Kecamatan Sawit Seberang, Kabupaten Langkat, pada periode Juni hingga Desember 2023 dengan jumlah sebanyak 36 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang diterapkan peneliti Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif dari responden sesuai dengan cakupan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, buku, majalah, laporan publikasi, serta data rekam medis dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Data yang berasal dari sumber sekunder ini tidak memerlukan pengolahan ulang oleh peneliti. (Sari et al., 2020) Analisis data pada penelitian ini mencakup analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menilai setiap variabel secara terpisah berdasarkan hasil yang diperoleh. Tujuannya adalah merangkum data hasil pengukuran sehingga menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Pengolahan data pada analisis ini hanya melibatkan satu variabel, sehingga disebut univariat, dan umumnya menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif menyajikan data melalui ukuran statistik, termasuk mean, median, dan modus, serta dalam bentuk tabel maupun grafik. Analisis univariat diterapkan pada masing-masing variabel. Sementara itu, Teknik analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi relasi antar dua variabel. Tujuan dari analisis ini adalah melihat keterkaitan, pengaruh, atau perbedaan antara variabel, misalnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Umur		
<20 Tahun	3	4,17
20-35 Tahun	30	41,67
> 35 Tahun	39	54,12
SD	16	22,22
SMP	37	51,39
SMA	19	26,39
Pekerjaan		
Bekerja	21	29,17
Tidak Bekerja	51	70,83

Berdasarkan hasil analisis data, karakteristik responden terbanyak terdapat pada usia 35 tahun yaitu 39 ibu (54,12%). Tingkat pendidikan mayoritas adalah pendidikan SMP sebanyak 37 ibu

Tabel 2

Distribusi Pemahaman PUS terhadap Pemeriksaan IVA di Puskesmas Sawit Seberang, 2023

Karakteristik	n	%
Baik	15	20,83
Cukup	26	36,11
Kurang	31	43,06

(51,39%), dan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 51 ibu (70,83%). Dari karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar WUS berada pada kelompok usia di atas rentang reproduksi sehat (20–35 tahun), memiliki pendidikan menengah (SMA), dan tidak bekerja.

Tabel 3

Sikap	n	%
Positif	31	43,06
Negatif	41	56,94
Total	72	100

Sebanyak 41 WUS (56,94%) menunjukkan sikap yang kurang mendukung terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas WUS di Puskesmas Sawit Seberang 2 masih memiliki pandangan yang kurang positif mengenai pemeriksaan IVA.

bahwa sebagian besar WUS berada pada kelompok usia di atas rentang reproduksi sehat (20–35 tahun), memiliki pendidikan menengah (SMA), dan tidak bekerja.

Total	72	100
--------------	-----------	------------

Sebagian besar WUS memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pemeriksaan IVA, yaitu sebanyak 31 orang (43,06%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas WUS di Puskesmas Sawit Seberang 2 masih memiliki pemahaman yang rendah tentang pemeriksaan IVA..

Tabel 4
Distribusi Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Pemeriksaan IVA di Puskesmas Sawit Seberang Tahun 2023

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%	N	%
Baik	11	15,28	4	5,55	15	20,83
Cukup	18	25,0	8	11,11	26	36,11
Kurang	2	2,78	29	40,28	31	43,06
Total	31	43,06	41	56,94	72	100

Dari Tabel Diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Sawit Seberang masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pemeriksaan IVA. Di samping itu, sebagian besar dari mereka juga memperlihatkan sikap yang kurang mendukung terhadap pemeriksaan IVA. WUS dengan sikap positif terhadap pemeriksaan IVA pada umumnya mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup. Sebaliknya, mereka yang bersikap negatif terhadap pemeriksaan IVA cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan sebagian besar WUS di Puskesmas Sawit Seberang tergolong masih rendah mengenai pemeriksaan IVA. Selain itu, mayoritas WUS juga memiliki sikap yang kurang mendukung mengenai pelaksanaan Pemeriksaan Iva. WUS dengan sikap positif terhadap pemeriksaan IVA umumnya mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Sebaliknya, WUS dengan sikap negatif terhadap pemeriksaan IVA mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

REFERENSI

- Di, R., & Kwala, K. (2023). *Implementasi IVA Test Sebagai Penapisan Kanker Mulut*. 4(3), 2531–2536.
- Ginting, A. B., Yani, A., Manurung, H. R., & Sembiring, I. S. (2024). Hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat dalam deteksi dini kanker leher rahim ibu Wanita usia subur di BPM Diana Kota Medan Tahun 2023 . *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 2(1), 20–25.
<https://journal.victoryhaga.org/index.php/hjph/article/view/46/46>

- Kesehatan, D. (2020). *Laut Tahun 2020*. 9.
- Mastura, A., & Simanullang, E. (2024). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun. 4.*
- Nathalia, I. K. (2020). *Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Serviks Soreang*. 2, 1–9.
- Nomor, V., Visual, I., Asetat, A., Pada, I. V. A., & Usia, W. (2024). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6, 931–938.
- Sari, H. A., Aswan, Y., Pohan, S. Y., Program, D., Kebidanan, S., Sarjana, P., Aufa, U., & Padangsidimpuan, R. (2020). *Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I Kota Padangsidimpuan Tahun 2020*. 6(2), 134–139.
- Siregar, M., Panggabean, H. W. A., & Simbolon, J. L. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Simatupang Kecamatan Muara Tahun 2019*. 4002, 32–48.
- Tahun, N., Simarmata, M., Siregar, E. P., Rezeki, S., Simanjuntak, L., Yesya, S. E., Azzahra, L., Jl, A., Air, P., Jl, I. V, Viii, P., Kel, N., Bekala, K., Johor, K. M., & Medan, K. (2024). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat Edukasi Deteksi Dini Kanker Servik Melalui IVA Tes Kelurahan Menteng Kecamatan Medan Denai Tahun 2024 Education on Early Detection of Cervical Cancer through IVA Test , Menteng Village , Medan Denai District , 2024 STIKes Mitra Husada Medan , Indonesia Article History :*
- Tangerang, P. S. (2025). *Excellent Midwifery Journal*. 8(2), 481–490.
- Tri, C., Novitry, F., & Korespondensi, E. (2023). *Pemeriksaan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Bening Oku Timur Tahun 2023*. 63–75.
- Widayanti, P. I. K. A., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2018). *No Title*.
- (Tahun et al., 2024)
- INDONESIA, P. M. (2015). *Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim*.
- WHO. (2022). *Cervical Cancer*.
- WHO. Nathalia, I. K. (2020). *Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Serviks Soreang*. 2, 1–9.